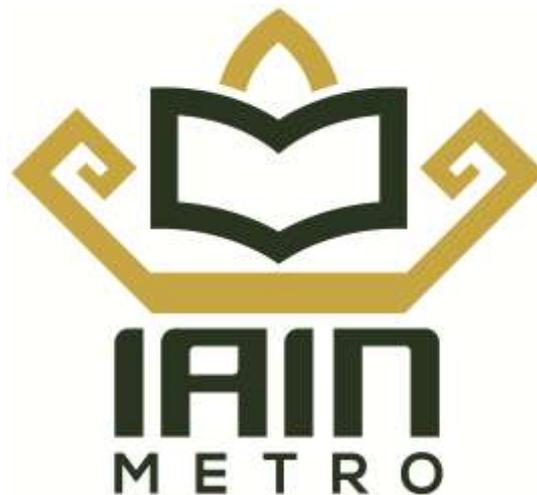


SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh :
WAHYU ADI GUNA
NPM. 14115801**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Di ajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WAHYU ADI GUNA
NPM.14115801

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin M.Pd
Pembimbing II : Yuyun Yuniarti, S.Si , M.Si

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN
MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtayidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 07 Januari 2019
Dosen Pembimbing II

Yuvuh Yunarti, S.Si, M.Si
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 07 Januari 2019
Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, S.Si, M.Si
NIP. 19580831 198103 1 001

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~B-0329/h.29.1/D/PP-00.9/01/2019~~.....

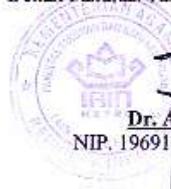
Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2018/2019, disusun oleh: Wahyu Adi Guna, NPM 14115801, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/16 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si
Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu metode penelitian yang dalam menganalisis datanya menggunakan keterangan berdasarkan angka-angka. Dengan demikian rumusan masalah yang penulis ajukan adalah adakah pengaruh kompetensi profesional guru PAI dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru PAI dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu kompetensi profesional guru (x_1) pemberian motivasi belajar (x_2) dan hasil belajar (y).

Untuk mendeskripsikan ketiga variabel kedalam bentuk kuantitatif di analisa menggunakan rumus Dan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan perhitungan statistik analisis regresi linier ganda dan korelasi multiple. Hal ini dikarenakan penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Dan langkah pertama yang harus ditempuh adalah menghitung komponen-komponen model regresi yaitu: $y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Dari hasil analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier ganda dengan menghasilkan model persamaan regresi $y = 49,83 + 0,351 X_1 + 0,442 X_2$. Berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU ADI GUNA

NPM : 14115801

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Januari 2019

Yang menyatakan

 
WAHYU ADI GUNA

14115801

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
(Q.S . Al-Mujadilah :11)”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Diponegoro, 2007), h. 505

PERSEMBAHAN

Keberhasilan studiku ini ku persembahkan untuk:

1. Orangtua tercinta (Bapak Sujarwo dan Ibu Musini) yang senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakek dan Nenek (Kakek Kasan dinomo dan Nenek Sujilah) motivator terbesar dalam hidupku.
3. Bapak Drs Mokhtaridi Sudin M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti S.Si , M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbingku dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilanku.
4. Kakakku Ganjar Eko Utomo S.Pd.i yang selalu memberi semangat.
5. Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia serta seluruh jajarannya yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Sahabat-sahabat dekatku yang telah memberikan bantuannya demi keberhasilanku dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji-syukur kami panjatkankehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan sebuah Skripsi yang berjudul "Pengaruh kompetensi profesional guru PAIdan Pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulja Batanghari Lampung Timur". Sholawat beserta salam semoga selamanya tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in, tabi'ut tabi'in dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya yang senantiasa selalu taat dan patuh pada ajarannya, dan berkat beliau pula mampu mengubah dari zaman jahiliyah menjadi zaman ilmiah yang penuh dengan inovasi ilmu-ilmu baru.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu YuyunYunarti,S.Si,M.Si selaku pembimbing II serta bapak Drs Mokhtaridi Sudin M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu saya akan sangat berterima kasih sekiranya mendapatkan kritik dan masukan yang positif untuk kesempurnaan makalah ini. Kebenaran dan kesempurnaan hanyalah milik Allah Yang Maha Kuasa.

Demikianlah Skripsi ini Penulis buat semoga dapat memberi manfaat kepada pembaca.
Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Metro, 07 Januari 2019



Wahyu Adi Guna
Npm. 14115801

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
B. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	14
2. Indikator Kompetensi Profesional Guru.....	15
C. Pemberian Motivasi Belajar.....	19

1. Pemberian Motivasi Belajar	19
2. Jenis-jenis Pemberian Motivasi	20
D. Keterkaitan Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	25
E. Kerangka Berpikir dan Paradigma	27
F. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
B. Temuan Khusus	50
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel data Prasarana	43
4.2 Tabel Data Sarana	45
4.3 Tabel Data Penyebaran Angket (X_1)....	46
4.4 Tabel Data Penyebaran Angket (X_2)....	47
4.5 Tabel Data Hasil Belajar Siswa.....	49
4.6 Tabel Data ke 3 Variabel.....	51
4.7 Tabel Data Uji Hipotesis.....	52
4.8 Tabel Data Uji Hipotesis Yang Ke 2....	54
4.9 Tabel Data Uji Hipotesis Ke 3 Variabel	55
4.10 Tabel Data Kerja ke-3 variabel	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 3 Surat Balasan Survey
- Lampiran 4 Surat Izin Research
- Lampiran 5 Surat Tugas
- Lampiran 6 Surat Balasan Research
- Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Jurusan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9 Outline
- Lampiran 10 APD (Alat Pengumpul Data)
- Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Foto Dokumentasi
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat di sepanjang kehidupan melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hasil belajar adalah “Hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar”². Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik termasuk menyangkut perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Kompetensi profesional guru memegang peranan yang penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional mereka harus menemukan jati diri dan mengaktualkan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah kaidah guru profesional.⁴ Pemberian motivasi belajar, juga perlu untuk membangkitkan kembali gairah belajar peserta didik. Dimana pemberian motivasi adalah sesuatu yang diberi kepada seseorang berupa dorongan agar seseorang tersebut mengalami perubahan dalam hidupnya. Pemberian Motivasi belajar yang baik akan membuat peserta didik menjadi tertarik untuk mengikuti proses

²Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 58

³Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2012, h. 21-22

⁴Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, Pt Raja Grafindo Presada, 2011)h.19

pembelajaran. Ada banyak cara atau metode yang dapat dilakukan guru guna membangkitkan semangat dan gairah siswa dalam belajar. Yaitu, memberi angka, berupa pujian, hadiah, karyawisata, dan film pendidikan.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan pada tanggal 26 April 2018 dapat penulis gambarkan sebagai berikut, Guru PAI belum maksimal dalam memaksimalkan waktu yang ada. Hal ini terlihat dari keterlambatan waktu dalam memulai pembelajaran, dari alokasi waktu yang ada, proses pembelajaran dimulai pada jam 7.30 WIB dan berakhir pada jam 9.00 WIB namun dari pengamatan penulis, guru tersebut memasuki kelas pada jam 8.00 WIB. Guru yang profesional hendaknya dapat memaksimalkan waktu yang diberikan guna pengoptimalan pembelajaran namun hal ini tidak terlihat ketika penulis melakukan observasi. Ketika memasuki kelas guru PAI seperti biasa mengucapkan salam sebagai pembukaan sebelum memulai pembelajaran dan kemudian di jawab oleh peserta didik dengan semangat. Kemudian guru tersebut memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah mereka pelajari pada pelajaran yang lalu terlihat dari pertanyaan yang guru PAI ajukan banyak siswa yang tidak bisa menjawab mungkin karena lupa akan materi yang telah di ajarkan pada minggu lalu. Namun ada juga siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut. Kemudian setelah 10 menit proses tanya jawab tersebut guru memulai pembelajaran pada hari itu, tepatnya pada sub materi “meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari”. Terlihat dalam penyampaian materi tersebut guru PAI menguasai bahan materi yang ia bawakan didalam kelas. Pembawaan dalam berbicara jelas

kemudian lancar dan menggunakan kalimat yang mudah untuk di pahami oleh siswanya. Jenis metode yang digunakan adalah metode ceramah, pada awalnya pembelajaran dikelas seperti yang diharapkan namun, namun untuk beberapa saat siswa mengalami kebosanan ini terlihat dari siswa yang mulai tidak fokus dengan pelajaran. Banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Menurut penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut penting bagi seorang guru untuk menggunakan metode lain agar siswa menjadi semangat. Sebagai contoh metode tanya jawab atau mungkin menggunakan media sebagai sebagai alat bantu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi.

Dalam pembelajaran guru tersebut juga menyelingi dengan sedikit cerita-cerita yang terlihat trik tersebut dapat membangun kembali motivasi muridnya untuk kembali memulai pembelajaran. Memang menurut penulis hal tersebut juga menjadi salah satu cara yang ampuh untuk mengurangi kebosanan bagi siswanya. Diakhir pembelajaran guru PAI memberikan tanya jawab terkait dengan materi yang baru saja mereka dapatkan. Terlihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan murid tersebut dapat menjawab dan diberikan pujian oleh gurunya.

Selain dari proses pembelajaran penulis juga mengamati dari cara guru dalam pengelolaan kelas, seorang guru harus dapat mengelola kelas belajarnya sebaik dan nyaman mungkin bagi siswanya agar siswanya menjadi nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan yang penulis lakukan di kelas tersebut ada beberapa kertas yang berserakan. Tentu saja hal ini mengganggu fokus murid dalam pembelajaran. Jika ruang kelas bersih

maka akan nyaman untuk diadakan kegiatan pembelajaran, sebaiknya sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ruang kelas di bersihkan dahulu. Kemudian pengelolaan kelas yang lain penulis mengamati dari penataan meja dan kursi di kelas tersebut. Mungkin hal ini terlihat kecil namun pada kenyataannya hal ini juga menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran. Ruang kelas yang rapi akan sedap untuk dipandang, baik bagi pendidik maupun oleh peserta didik.

Penulis juga mengamati tentang pemberian Motivasi guru kepada peserta didik, apakah di sekolah tersebut pemberian motivasi diberikan secara baik? Penulis mengamati dari beberapa indikator seorang guru dalam pemberian motivasi belajar yaitu, pujian, karyawisata, dan film pendidikan. Dalam pengamatan penulis pujian sudah diberikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menurut penulis sangat baik karena dengan pujian akan membuat siswanya menjadi bersemangat kembali dalam menerima materi.

Kemudian indikator yang kedua adalah karyawisata, dalam indikator ini tidak terlihat bahwa guru tersebut melakukannya. Karyawisata berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang baru tentunya dengan suasana yang baru akan menciptakan semangat yang baru juga. Indikator yang ketiga adalah film pendidikan. Film pendidikan adalah media untuk menampilkan film pendidikan yang berguna untuk variasi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada prose pembelajaran yang penulis amati. film tersebut berkaitan tentang tentang ustad yang membaca Al- Qur'an dengan bagus dan baik. Hal

ini membuat murid menjadi termotivasi untuk menirukan hal tersebut didalam keseharian.

Selain mengamati kompetensi profesional guru PAI dan pemberian motivasi penulis juga mengamati hasil belajar siswa. Hasil belajarnya menunjukkan pada ketuntasan belajar yang kurang, ini terlihat dari data dari 30 siswa kelas VIII hanya 10 siswa yang lulus sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang diberikan guru PAI itu sendiri adalah 7,00 dengan hasil tersebut maka persentasenya adalah 30% yang lulus kemudian 70% yang belum lulus. Tentu hal ini menjadi masalah tersendiri baik untuk siswa maupun guru yang bersangkutan.

Dari data pra survei tersebut maka menurut Penulis, kompetensi profesional guru dan pemberian motivasi belajar menjadi faktor yang sangat penting untuk menciptakan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta didik. Karena seorang guru yang profesional harus lah mampu menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, melaksanakan program belajar mengajar dan mengenal kemampuan anak didik. Sedangkan untuk pemberian motivasi belajar seorang guru harus memberikan motivasi berupa memberi angka, hadiah, pujian, karyawisata dan film pendidikan. Hal ini bertujuan untuk pengoptimalan proses pembelajaran. Oleh karena inilah menurut penulis penelitian ini harus dikaji lebih lanjut terkait pokok permasalahan yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu;

1. Guru PAI belum optimal dalam penggunaan waktu.
2. Guru PAI tidak menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga siswa bosan.
3. Guru PAI tidak memandang lingkungan kelas yang kotor berakibat siswa tidak nyaman belajar.
4. Pengelolaan kelas yang belum baik membuat siswa menjadi kurang fokus dalam pembelajaran.
5. Guru PAI tidak memberikan pujian diawal pembelajaran sebagai motivasi diawal pembelajaran.
6. Hanya 9 dari 30 siswa yang lulus sesuai dengan KKM yang diberlakukan disekolah tersebut.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka Penulis memberikan batasan masalah ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru PAI di SMP IT Insan Mulia.
2. Pemberian motivasi belajar guru kepada siswanya.
3. Hasil belajar siswa SMP IT Insan Mulia pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kompetensi profesional guru dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat penelitian.

Adapun manfaat penelitian bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh Kompetensi Guru terhadap hasil belajar.
2. Sebagai informasi bagi siswa untuk selalu giat dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik yang sesuai dengan apa yang ia inginkan.

3. Sebagai acuan atau masukan bagi lembaga pendidikan, instansi terkait, kepala sekolah terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian relevan

Setelah mencari skripsi lain yang relevan dengan judul proposal yang akan diteliti, peneliti menemukan skripsi yang mempunyai judul/objek yang hampir sama adalah:

1. Skripsi dari Ummi Kalsum, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan judul “pengaruh kompetensi guru pai dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII smp negeri 6 metro tahun pelajaran 2011/2012”. Memiliki sedikit persamaan dalam hasil penelitian dimana dalam penelitian Ummi kalsum prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor kompetensi guru dan motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian yang peneliti ambil bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru dan pemberian motivasi belajar. Hasil dari penelitian Ummi Kalsum ini adalah setidaknya ada 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang Guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Menurut Ummi Kalsum keempat kompetensi inilah yang sangat menunjang bagi hasil belajar yang baik apabila keempat kompetensi ini tidak dimiliki oleh seorang pendidik maka bisa dikatakan proses pembelajaran akan kurang efektif dan ini akan berdampak kepada hasil

belajar dari peserta didik. Selain kompetensi menurut Ummi Kalsum juga yang mempengaruhi dari hasil belajar adalah Motivasi Belajar. Setidaknya ada dua motivasi yang dimiliki oleh siswa. Yaitu Motivasi Instinsik (yaitu Motivasi yang berasal dari dalam) dan Motivasi enkstrinsik (yaitu Motivasi yang berasal dari luar) kedua Motivasi tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar dari seorang peserta didik menurut Ummi kalsum. Sehingga menurut penelitian Ummi kalsum bahwasannya prestasi belajar dipengaruhi oleh kompentensi guru Pai dan motivasi belajar.

2. Skripsi dari sulistiyani, jurusan pendidikan agama islam (PAI), dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 9 Metro Pusat Tahun Ajaran 2012/2013.

Dalam penelitian Sulistiyani yang dilakukan di SDN 9 Metro Pusat bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh keprofesionalan guru dalam mengajar. Dimana menurut Sulistiana Profesional guru adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hasil penelitian yang dilakukan sulistiyani bahwa terlihat sekali keprofesionalan guru dalam mengajar sangat berdampak sekali bagi proses pembelajaran yang optimal dimisalkan jika dalam pembelajaran seorang guru tidak mempunyai keterampilan tersebut dikatakan bahwa proses dari belajar mengajar tidak optimal bahkan bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran di kelas tersebut gagal.

Dengan hasil tersebut maka menurut sulistiyani bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru dalam mengajar.

3. Skripsi dari lindsayani, jurusan pendidikan agama islam (PAI) dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N I Batanghari Tahun Ajaran 2011/2012”

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lindsayani yang dilakukan di SMP N I Batanghari ditemukan bahwa salah satu yang mempengaruhi dari pada prestasi belajar adalah profesionalisme guru. Judul ini sangat cocok bagi peneliti untuk menjadi suatu perbandingan karena memiliki kesamaan dalam variabel bebasnya yaitu pada profesionalisme guru. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lindsayani tersebut didapatkan bahwasannya siswa cenderung dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru yang memiliki kompetensi profesionalisme begitupun sebaliknya siswa menjadi kesulitan dalam menerima materi jika ternyata guru yang bersangkutan tidak memiliki kompetensi profesional.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini Lindsayani prestasi belajar sebelumnya menurun sebelum dilakukannya penelitian tersebut. Rata-rata dalam satu kelas yang berjumlah 30 siswa tidak lebih 30% siswa yang lulus sesuai dengan ketuntasan minimal guru. Kemudian setelah melakukan penelitian didapatkan bahwa banyak siswa yang lulus sesuai dari pada yang diinginkan oleh guru maupun siswanya, persentase kelulusan sendiri meningkat dari 30% menjadi 80%.

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP N I Batanghari dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh profesionalisme guru dalam mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas menuju suatu perubahan tingkah laku pada diri individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya.⁵

Pengertian belajar dapat didefinisikan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁶

Belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁷ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi dan ketrampilan.⁹

Hasil belajar menyangkut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰ Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran

⁵. Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012) , h. 54

⁶. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 2

⁷. Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 126

⁸. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 34

⁹. Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 5.

¹⁰. *Ibid.*, h. 6.

yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹¹

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam menerima pengetahuan atau wawasan yang diakibatkan karena Perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi segera, akan tetapi harus melalui beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berhubungan dalam suatu kegiatan belajar yang mencakup aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (intern) maupun dari luar diri (ekstern) individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern (dari dalam siswa sendiri)
 - a) Faktor jasmaniah karena cacat
 - b) Rendahnya kompetensi dasar (intelengensi) siswa
 - c) Rendahnya minat siswa terhadap suatu belajar
 - d) Kurangnya motivasi dan dorongan belajar
 - e) Faktor bawaan (hereditas)
- 2) Faktor Ekstern (dari luar diri siswa sendiri)
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah, diantaranya metode, sikap guru, alat ruang kelas.
 - c) Faktor media massa dan lingkungan sosial.¹²

¹¹ *Ibid.*, h. 7.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Hasil belajar adalah hasil yang di peroleh setelah peserta didik melalui proses pembelajaran dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar, apabila pembelajaran aktif dan mendukung maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Kompetensi Profesional Guru PAI

1. Kompetensi Profesional Guru.

Pengertian kompetensi guru adalah “Kemampuan atau kecakapan”.¹² Jadi kemampuan atau kecakapan yang dimiliki guru adalah sebuah kompetensi. Kemampuan dan kecakapan yang dimaksud disini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam kaitannya dengan kegiatan mengajar. Demikian pula kecakapan dalam kompetensi ini meliputi banyak hal dan aspek-aspek.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan /teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah ; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara

¹² Abu Ahmadi, h. 78

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Edisi Ke-II, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005, h. 14

profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.¹⁴

Guru yang profesional harus memiliki kemampuan, yaitu:

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai metode.
- d. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- e. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- f. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.¹⁵

Kemampuan diatas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru profesional, untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut:

2. Indikator Profesional Guru Profesional

1. Menguasai bahan.

Kemampuan menguasai bahan pelajaran, sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar, hendaknya tidak dianggap pelengkap bagi profesi guru. Guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Adanya buku pelajaran yang dapat dibaca oleh siswa, tidak mengandung arti bahwa guru tak perlu menguasai bahan.

Memang guru tidak mungkin serba tahu, tetapi setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan umum yang luas dan mendalami keahliannya atau mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.¹⁶

¹⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2011, h.54

¹⁵ Syarifudin Nurdin dan M. Basyirudin usman, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, Penerbit Ciputat Pers, Jakarta, 2002, h.58

¹⁶ Udin Syaefudin Sa'ud, *pengembangan profesi guru*, Penerbit CV, Alfabeta, Jakarta, 2009, h. 53

2. Mengelola program belajar mengajar

Mengelola kegiatan belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan dari program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah kreativitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan.

3. Menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai metode.

Menguasai berbagai macam metode merupakan senjata yang paling ampuh untuk menyampaikan materi pelajaran. Guru yang terampil dalam menggunakan berbagai metode dapat lebih maksimal mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya jika pendekatannya berpusat pada guru (teacher centris) maka metode yang digunakan adalah ceramah, eksplorasi, demonstrasi dan dramatisasi. Namun jika pendekatannya berpusat pada murid (student centris) maka metodenya adalah eksperimen, penugasan, dan problem solving (pemecahan masalah).

4. Mengelola interaksi belajar mengajar.

Interaksi belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat interaktif dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Penerapan interaksi belajar mengajar secara spesifik dimaksudkan untuk pemberian gambaran bahwa apa yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran harus direncanakan secara sistematis.

5. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Setiap guru harus dapat melakukan penilaian tentang kemajuan yang telah dicapai oleh siswa, baik secara iluminatif observatif maupun secara struktural objektif. Penilaian secara iluminatif observatif dilakukan dengan pengamatan yang terus menerus tentang perubahan dan kemajuan yang telah dicapai oleh siswa. Penilaian secara struktural objektif berhubungan dengan pemberian skor, angka, atau nilai yang biasa dilakukan dalam rangka penilaian hasil belajar siswa.

6. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan disekolah.

Pemberian bimbingan dan konseling merupakan sebuah proses memberikan bantuan kepada siswa dari sisi psikologis. Dalam proses belajar mengajar adakalanya ditemui hambatan ditengah tengah proses belajar mengajar seperti anak yang asyik bermain main dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, atau anak yang bermain lempar melempar kertas sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lainnya. Saat inilah guru perlu memberikan bimbingan dan konseling untuk meluruskan kesalahan yang dilakukan oleh anak tersebut.

Teliti dalam bekerja merupakan salah satu ciri dari profesionalitas, dengan demikian juga Al Qur'an menuntut kita agar bekerja dengan penuh kesungguhan, apik dan bukan asal jadi. Dalam QS, Al An'am (6);135

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡۤ اِنۡىۡۤ اَعْمَلٌۭ فۡسَوۡفَ تَعۡلَمُوۡنَۙ مِّنۡ تَكُوۡنُ لَهُۥ

عَنْقَبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفۡلِحُ الظَّالِمُوۡنَ ﴿١٣٥﴾

Artinya : katakanlah: “hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

Dalam Al Qur’an, melalui Yusuf as, Allah berfirman:

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُؤْتُونِي بِهِ أَسْتَخْلِصْهُ لِنَفْسِي ۖ فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ⁸⁸

﴿ قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴾

Artinya : dan raja berkata: “bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku, “maka, tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: “sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya pada sisi kami,”(54) Berkata Yusuf:”Jadikanlah aku bendaharawan negara (mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan (55) (QS. Yusuf (12):54-55)

Ayat tersebut secara implisit menjelaskan pada kita pentingnya profesionalisme, bahwa yusuf menawarkan dirinya bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebab jika tidak, ia khawatir tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik.¹⁷

¹⁷ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2011, h.56

Dari beberapa teori yang penulis ambil indikator dari kompetensi profesional guru adalah:

- A. Menguasai bahan
- B. Mengelola program belajar mengajar.
- C. Menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai metode.
- D. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- E. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Masing-masing dari indikator tersebut mendukung terciptanya kompetensi profesional guru yang baik. Oleh karena itu, sebaiknya para guru memperhatikan dari pada indikator tersebut.

3. Pemberian Motivasi Belajar

A. Pengertian Pemberian Motivasi Belajar

Pemberian motivasi belajar menjadi sangat penting terkait proses belajar mengajar di kelas, karena dengan pemberian motivasi belajar ini akan menumbuhkan minat belajar peserta didik dan rasa keantusiasan untuk mengikuti proses belajar mengajar yang dibawakan oleh guru atau pendidik.

Menurut kamus KBBI pemberian adalah “sesuatu yang diberikan” sedangkan motivasi adalah “pendorongan” yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.¹⁸

Jadi pemberian motivasi belajar adalah sesuatu yang diberikan oleh guru agar

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-23, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, h. 71

menumbuhkan dorongan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Terdapat banyak cara dalam pemberian motivasi belajar guru kepada peserta didik diantaranya adalah sebagai berikut;

B. Jenis-jenis Pemberian Motivasi Belajar

a. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik¹⁹. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna.

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berapa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapatkan angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar. Sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin akan menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

¹⁹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, 2011, h.92

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah(21).

Ayat diatas menunjukkan bahwa Rasulullah adalah suri tauladan yang baik bagi umat islam.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar²⁰.

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir-akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik. Cara ini akan berhasil menumbuhkan motivasi belajar mereka meningkat dari sebelumnya.

c. Pujian

Pujian merupakan bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik, apabila anak berhasil dalam kegiatan belajar, pihak keluarga perlu memberikan pujian pada anak. Positifnya pujian tersebut

²⁰ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, 2011, h.92-93

dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan prestasi jika pujian yang diberikan kepada anak tidak berlebihan²¹. Pemberian pujian kepada Murid-murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian juga dapat menimbulkan rasa puas dan senang dalam diri peserta didik.

d. Karyawisata

Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak keluar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu, dikatakan teknik karyawisata, adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya²². Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada. Sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, 2013, h.313-314

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta. 201, H. 93

e. Film Pendidikan

Film merupakan salah satu alat yang ampuh di tangan orang yang mempergunakannya secara efektif untuk sesuatu maksud terutama terhadap masyarakat kebanyakan dan juga anak-anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosionalnya di banding aspek rasionalnya. Film juga dapat sangat membantu dalam proses pembelajaran, apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Setiap siswa merasa senang dengan film. Gambaran dari isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna²³. Saat ini dengan berkembangnya teknologi, peralatan film sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi perfilman yang serba digital telah memberikan kemudahan kepada kita semua sebagai praktisi pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan pemamfaatan film-film pendidikan yang kreatif dan inovatif.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya (QS. Al Israa’: 84).

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta. 2001, h.166-168

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam mengajar pendidik harus selalu memperhatikan kemampuan dan bakat peserta didik, sehingga mereka akan senang menerima pelajaran yang diajarkan. Maka dari itu pendidik yang lebih bertanggung jawab untuk memberikan motivasi tersebut sehingga peserta didik dapat menggerakkan motif yang dimiliki lebih aktif.

Dari beberapa teori yang penulis gunakan sebagai referensi terdapat indikator-indikator yang menunjang pemberian motivasi yaitu:

- a. Memberi angka
- b. Memberi pujian
- c. Memberi hadiah
- d. Karyawisata
- e. Film pendidikan

Tentunya ke-5 aspek diatas haruslah diperhatikan oleh seorang guru dalam memberikan motivasi belajar kepada murid-muridnya. Pemberian motivasi haruslah melihat kebutuhan dari murid atau peserta didik yang diajarnya, jikalau dirasa memang diperlukan maka hemat peneliti kelima aspek diatas akan menjadi solusi yang baik.

4. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar menyangkut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁴ Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) h. 6.

oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.²⁵

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam menerima pengetahuan atau wawasan yang diakibatkan karena Perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi segera, akan tetapi harus melalui beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berhubungan dalam suatu kegiatan belajar yang mencakup aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik.

Guru profesional akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga dapat mendorong tumbuhnya kreativitas belajar pada diri siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat menentukan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.²⁶

Didalam kelas contohnya ketika memulai proses belajar mengajar guru hendaknya sudah mempunyai strategi khusus yang mampu membuat murid tidak merasa bosan membuat mereka nyaman mungkin didalam kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal dan efisien.

Terlebih guru juga harus dapat mengangkat atau membangkitkan motivasi belajar siswanya agar semangat dalam menerima materi yang ia bawakan. Motivasi sendiri adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.²⁷ Tentunya ada banyak sekali cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru membangkitkan gairah belajar mereka. Contohnya, memberi angka, Pujian, Hadiah,

²⁵ *Ibid.*, h. 7.

²⁶ Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) h.40

²⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1, Bumi Aksara, Bandung, 2001, h.

Karyawisata, dan Film pendidikan. Cara-cara inilah yang sering digunakan dalam membangkitkan gairah belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran akan dilihat dari kemampuan siswa dalam mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa tersebut agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar siswa akan dicapai dengan baik jika faktor-faktor yang mempengaruhinya mendukung, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru, oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai, terutama kompetensi profesional.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang erat antara kompetensi profesional guru dan pemberian motivasi terhadap hasil belajar, artinya bila seorang guru mempunyai kompetensi profesional yang baik dan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka kualitas pembelajaran juga akan baik, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa juga akan menjadi baik.

5. Kerangka Berfikir Dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang berisikan suatu hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan

dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kerangka berfikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah, kompetensi profesional guru PAI sebagai variabel (X_1) dan pemberian motivasi belajar sebagai variabel (X_2) dan hasil belajar (Y_1).

2. Paradigma

Hubungan antar variabel dalam kerangka berpikir selanjutnya akan dijelaskan dalam bentuk paradigma penelitian yang dapat digambarkan dalam suatu pola atau model. Paradigma dapat diartikan “sebagai sudut pandang dalam melihat suatu fenomena atau gejala sosial”.²⁹ Jadi, paradigma yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran suatu model dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas di atas, maka sebagai paradigma dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru PAI dan pemberian motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar pada hasil belajar siswa. Dikatakan bahwa kompetensi profesional guru PAI baik namun pemberian motivasi buruk maka dapat dikatakan bahwa hasil

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke VII, CV Alfabeta, Bandung, 2009, h. 60

²⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 25.

belajar siswanya juga ikut buruk karena dua faktor tersebut menunjang dari pada hasil belajar tersebut. Begitu juga sebaliknya jika kompetensi guru PAI buruk namun pemberian motivasi baik, hal seperti ini juga akan membuat hasil belajar siswa menjadi tidak optimal atau tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, baik guru maupun siswa yang bersangkutan. Oleh karena itu menurut peneliti kedua faktor tersebut memiliki peranan penting dalam menunjang hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan.

6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”³⁰. Hipotesis (hypo= sebelum:thesis = pernyataan, pendapat) adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Tetapi memungkinkan untuk di uji dalam kenyataan empiris.³¹

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis jelaskan, bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian, jika ternyata anggapan yang diajukan tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga dengan sebaliknya jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dari uraian tersebut dapat penulis kemukakan hipotesis penelitian ini yaitu:

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 2006, h. 71

³¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke VI, Jakarta, Grasindo, 2005, h. 57

Ha : Ada pengaruh yang positif antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia.

Ho : Ada pengaruh yang negatif antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia

Ha : Ada pengaruh yang positif antara pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia.

Ho : Ada pengaruh yang negatif antara pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia.

Ha : Ada pengaruh yang positif antara kompetensi profesional guru PAI dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia.

Ho : Ada pengaruh yang negatif antara kompetensi profesional guru PAI dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia.

Bedasarkan hipotesis tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah Ada pengaruh yang positif antara kompetensi profesional guru PAI dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya³².

Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didapat setelah peneliti melakukan observasi terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui apakah data tersebut valid. Dan penelitian ini dapat diukur apakah memiliki korelasi yang berhubungan erat antara masing masing variabel.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian “Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.³³

³²Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). H.27

³³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). h.74

Jadi dapat disimpulkan populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi adalah guru PAI di smp IT dan 54 siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki diharapkan dapat mewakili secara keseluruhan dari populasi yang ada.³⁴ Keseluruhan objek dalam penelitian adalah populasi, sedangkan bagian dari populasi disebut dengan sampel. Adapun pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut.³⁵

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan sampel adalah karakteristik yang diambil dari populasi.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti”.³⁶ Sedangkan menurut pendapat lain teknik sampling adalah “cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek peneliti”.³⁷

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga disebut dengan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil 10% -15%, atau 20%-25%, atau 30%-35%.³⁸

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipto, 2010), h.180

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. h. 81

³⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajawaliPers, 2010), h.119

³⁷ AnasSudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2001), h. 26

³⁸ Ibid, Suharsimi Arikunto. h.131

Adapun sampel yang penulis ambil adalah dari 54 populasi yang ada di SMP IT Insan Mulia penulis mengambil 54 siswa.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)".³⁹

Dalam penelitian ini akan dirumuskan istilah-istilah variabel penelitian kedalam bentuk operasional. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Kompetensi Profesional Guru.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan /teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah ; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Guru yang profesional harus memiliki kemampuan, yaitu:

- i. Menguasai bahan
- ii. Mengelola program belajar mengajar.

³⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29.

- iii. Menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai metode.
- iv. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- v. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

b. Pemberian Motivasi belajar

Pemberian motivasi belajar adalah sesuatu yang diberikan oleh guru agar menumbuhkan dorongan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Adapun indikator pemberian motivasi belajar adalah:

- f. Memberi angka
- g. Memberi pujian
- h. Memberi hadiah
- i. Karyawisata
- j. Film pendidikan

c. Hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar dihasilkan atau didapat setelah seseorang tersebut melakukan proses pembelajaran bisa dikatakan hasil belajar ini adalah tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- i. Kognitif

- ii. Afektif
- iii. Psikomotorik

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode angket, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

1. Metode Angket / Quisioner

Queisioner atau angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis angket tidak langsung. Angket tidak langsung adalah angket yang dikirimkan kepada responden dan dijawab siswa. Jenis angketnya berbentuk multiple choised (pilihan ganda)

Dengan 3 alternatif jawaban, yaitu: 3 untuk jawaban a (baik) , 2 untuk jawaban b (sedang), dan 1 untuk jawaban c (buruk).

Dari skor-skor inilah nantinya akan diketahui tingkat kompetensi profesional guru dan pemberian motivasi yang dimiliki oleh guru dan siswa kelas VIII di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

⁴⁰SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006),h. 151

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar,majalah, agenda dan sebagainya”.⁴¹

Dari pendapat di atas jelas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha dan personal lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan mengungkapkan data jumlah guru dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari legger.

E. Instrumen Penelitian

Istrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah: “alat tau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dah hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁴²

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item
1	(Variabel Bebas) Kompetensi	a. Menguasai bahan	3
		b. Mengelola progam belajar	2

⁴¹Suharsimi Arikunto,h. 200

⁴²Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 160

	profesional guru	mengajar. c. Menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai metode. d. Mengelola interaksi belajar mengajar. e. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.	2 3 3
2	Pemberian motivasi	1. Memberi angka 2. Memberi pujian 3. Memberi hadiah 4. Karyawisata 5. Film pendidikan	3 2 3 2 1 1
3	(Variabel Terikat) a. Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif • Afektif • Psikomotor 	Daftar nilai semester pendidikan agama islam
	Jumlah		24

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah “proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik”⁴³

Dan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan perhitungan statistik analisis regresi linier ganda dan korelasi multiple. Hal ini dikarenakan penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Dan langkah pertama yang harus ditempuh adalah menghitung komponen-komponen model regresi yaitu:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2.$$

Adapun rumus –rumus yang diperlukan adalah Korelasi ganda sebagai berikut :

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$a_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

A = Konstanta untuk sampel

$\sum x_1$ = Jumlah skor untuk variabel x_1 .

$\sum x_2$ = Jumlah skor untuk variabel x_2 .

$\sum y$ = Jumlah skor untuk variabel y .⁴⁴

⁴³Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, Gunung Persegi, Bandar Lampung, TT, h.125

⁴⁴*Ibid*, h. 142

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartiannya dan dapat dilakukan melalui disrtibusi sampling-F dengan rumus :

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah menguji keberartiannya dan dapat dilakukan melalui disrtibusi sampling-F dengan rumus :

$$F = \frac{Jk(\text{Reg})/k}{Jk(\text{res})/(n-k-1)}$$

Dimana :

$$Jk(\text{Reg}) = b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)$$

$$Jk(S) = \sum y^2 - Jk(\text{Reg})$$

K = banyaknya variabel independen.

N = banyaknya data.⁴⁵

Langkah berikutnya adalah menghitung koefisien korelasi multiple dengan rumus :

$$R^2 = \frac{Jk(\text{Reg})}{\sum y^2}$$

Dimana R^2 adalah koefisien korelasi multiple yang dikuadratkan.⁴⁶

Dan untuk pengujian hopotesis dapat dilaukan dengan uji- F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = dk pembilang

⁴⁵*ibi*, h. 153

⁴⁶*ibid*, h. 154

$(n-k-1)$ = dk penyebut

k = banyaknya variabel bebas

n = ukuran sampel.⁴⁷

Dari hasil penghitungan inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

⁴⁷*Ibid.*, h. 385

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Insan Mandiri adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang didirikan pada tahun 2006 silam. Dengan tujuan awal yakni untuk membina dan mengembangkan potensi masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Melihat kondisi, akhirnya pihak lembaga berinisiatif untuk mendirikan lembaga PAUD (pendidikan usia dini) dengan harapan mampu mengenalkan pendidikan dan nilai-nilai keislaman sejak dini. Tepatnya tahun 2012 lembaga ini diresmikan menjadi sebuah yayasan dengan nama Lampung Insan Mandiri dan kemudian membentuk lembaga pendidikan formal bernama SMP IT Insan Mulia.

SMP IT Insan Mulia berlokasi di jl. Majapahit 41 c Desa Batangharjo, Kec. Batanghari Lampung Timur ini menjadi sekolah berbasis Islam Terpadu yang ke-dua di Lampung Timur setelah SMP IT Baitul Muslim. Kurikulum yang dikembangkan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum qur'anic. SMP IT Insan Mulia tahun 2014 menerapkan sistem belajar *full day* dan *boarding school* (pondok pesantren). Pembelajaran sistem *full day* dimulai tepat pukul 7.15 sampai 15.30, untuk jam awal dimanfaatkan untuk *tahsin* dan menghafal Al-Qur'an sedangkan sistem belajar *boarding school* ada

jam tambahan di luar jam sekolah, yaitu mendalami pelajaran-pelajaran pondok.

b. Tujuan SMP IT Insan Mulia Batanghari.

1. Tercapainya pembentukan pribadi muslim yang berkarakter dan mampu menghafal Al-Qur'an.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab
3. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Tercapainya iklim yang sehat antara warga sekolah, komite sekolah, dan masyarakat.
5. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Visi

Berprestasi, Islami, dan Mandiri (BERIMAN)

Indikator:

1. Unggul dalam prestasi akademik :
 - a. Pencapaian nilai ujian nasional
 - b. Berbagai lomba/olimpiade mata pelajaran di tingkat local dan nasional.

2. Unggul dalam prestasi non akademik :
 - a. Lomba ekstrakurikuler.
 - b. Imtaq dan Budi Pekerti.
3. Terwujudnya Kehidupan warga sekolah yang Islami dan berakhlak mulia.
4. Terwujudnya layanan pendidikan yang bermutu, efisien, kreatif inovatif, rapi segala urusannya, dan memenuhi standar pendidikan.

d. Misi

1. Membentuk generasi yang berakidah lurus, berakhlak mulia, dan beribadah dengan benar berdasarkan al-Qur'an dan As-Sunah.
2. Menjadikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah Bahasa Indonesia.
3. Menjadikan lingkungan pendidikan yang asri dan ramah berbasis kejujuran dan keteladanan
4. Memebentuk jiwa kepemimpinan pendidik dan peserta didik
5. Meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar terutama pengembangan perpustakaan dan laboratarium.

e. Sarana dan Prasarana

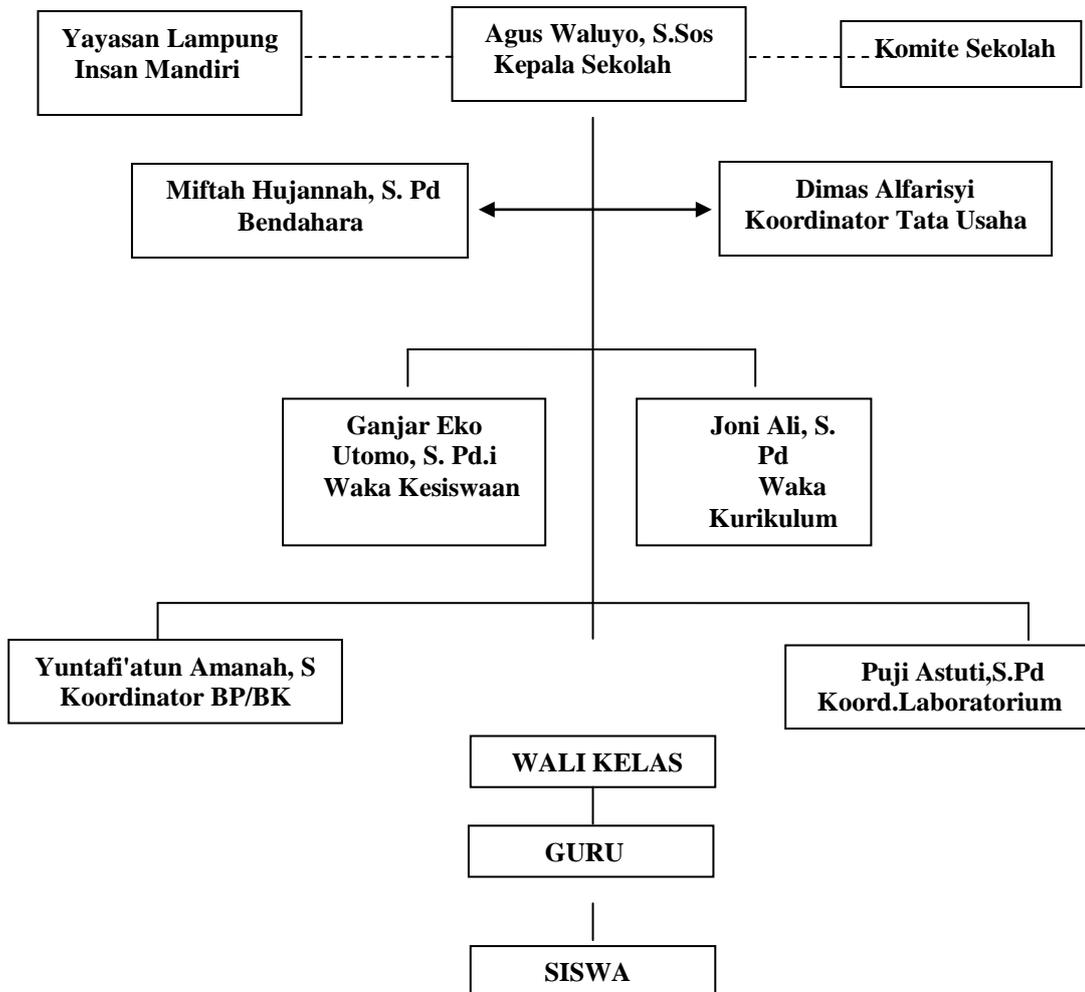
4.1

Tabel data sarana dan prasarana di sekolah SMP IT Insan Mulia

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Kursi Guru	110	R. Kelas7,8,9	Baik
2	Meja Guru	17	R. Kelas 7	Baik
3	Komputer	2	R. Guru	Baik
4	Printer	2	R. Guru	Baik
5	Proyektor	1	R. Guru	Baik
6	Lemari	3	R. Guru	Baik
7	Kotak Sampah	6	Kelas	Baik
8	Wi fi	1	R. Penjaga	Baik
No	Nama prasarana	Jumlah	Status kepemilikan	keterangan
1	Ruang Kantor	1	Milik	Baik
2	Ruang Kelas	5	Milik	Baik
3	Asrama putra	3	Milik	Baik
4	Asrama putrid	3	Milik	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Milik	Baik
6	Ruang lab. IPA	1	Milik	Baik
7	Masjid	1	Milik	Baik
8	Ruang Koperasi	1	Milik	Baik
9	Aula SMP IT Insan Mulia	1	Milik	Baik
10	WC Pria	10	Milik	Baik
11	WC Wanita	10	Milik	Baik
12	Ruang Dapur	2	Milik	Baik
13	Ruang penjaga sekolah	1	Milik	Baik
14	Masjid	1	Milik	Baik

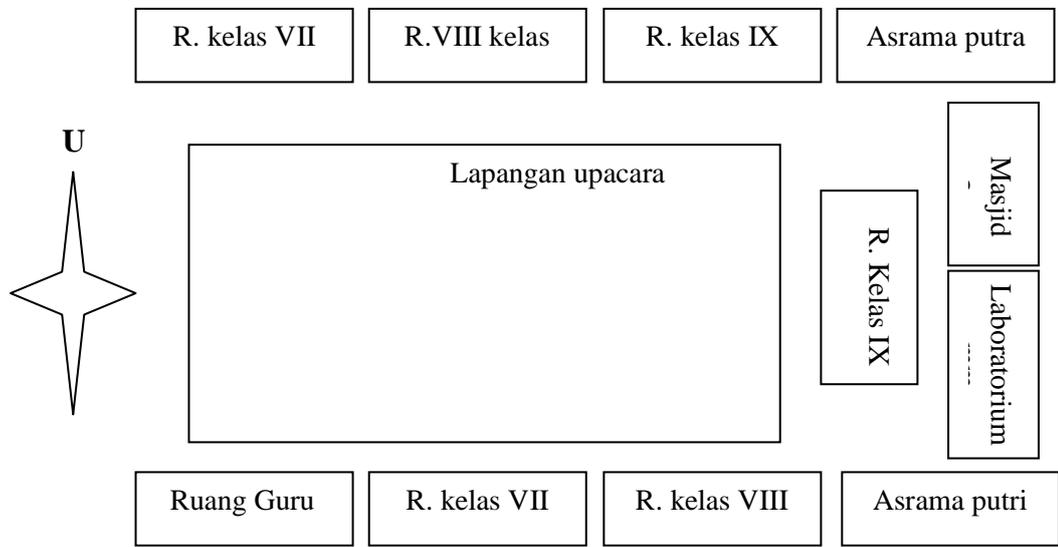
Sumber: Dokumen yang ada di SMP IT Insan Mulia

f. Struktur Sekolah di SMP IT Insan Mulia.



Sumber: Dokumen yang ada di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

h. Denah lokasi SMP IT Insan Mulia



Keterangan:  Polsek Batanghari

 Pasar Batanghari

 Masjid

 Tugu Desa Batangharjo

 SMP IT Insan Mulia

i. Daftar nama guru

4.2

Daftar Nama guru di SMP IT Insan Mulia

No	Nama lengkap	Pendidikan Terakhir	MATA PELAJARAN
1	Nurhadi, S.Ag	S1 Pend. Agama Islam	PAI
2	Joni Ali, S.Pd	S1 Pend. Biologi	BIOLOGI
3	Agus Waluyo, S.Sos	S1 Pend. IPS	IPS
4	Atut Dwi Sartika, S.Pd, M.Pd	S2 Teknologi Pendidikan	KOMPUTER
5	Yuyun Yunita, S.Pd.I	S1 Pend. Agama Islam	PAI
6	Bambang Wahono, S.Pd	S1 Pend. IPS	IPS
7	Sugito, S.Pd	S1 Pend. Kimia	KIMIA
8	Andrian Harmoko, S.E	S1 Ekonomi	EKONOMI
9	Tri Wahyuningsih, S.Si	S1 Pend. Matematika	MATEMATIKA
10	Dwi Haryuni, S.Pd	S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	BAHASA INDONESIA
11	Agustina, S.Pd.I	S1 Pend. Bahasa Inggris	BAHASA INGGRIS
12	Nurhikmah Arifin Rahman	SMA	TU
13	Yuntafi'atun Amanah	PGAN	TU
14	Puji Astuti, S.Pd	S1 Pend. Kimia	KIMIA
15	Amin Suyono	SPG	TU
16	Azwar Annas, S.Pd	S1 Pend. Matematika	MATEMATIKA
17	Mohammad Ruspandi	S1 Pend. Matematika	MATEMATIKA
18	Miftah Hujannah, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris	BAHASA INGGRIS
19	Fitria Oktaviana, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris	BAHASA INGGRIS
20	Agris Safitri, S.Pd	S1 Pend. Kewarganegaraan	KEWARGANEGARAAN
21	Dwi Puji Astuti	SMA	TU
22	Julianto, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Indonesia	BAHASA INDONESIA
23	Rodiyansyah, S.Pd	S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	BAHASA INDONESIA
24	Bambang Wahyudi, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris	BAHASA INGGRIS
25	Ganjar Eko Utomo, S.Pd.I	S1 Pend. Bahasa Arab	BAHASA ARAB

26	Muhammad Hanifudin, S.Pd	S1 Pend. Matematika	MATEMATIKA
27	Defiani, S.Pd.I	S1 Pend. Bahasa Arab	BAHASA ARAB
28	Maya Sofia Diny, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Inggris	BAHASA INDONESIA
29	Suroyo, S.Pd	S1 Pend. Kewarganegaraan	KEWARGANEGARAAN
30	Muhammad Husain, S.Pd	S1 Pend. Olahraga	OLAHRAGA
31	Mulyono, S.Pd.I	S1 Pend. Bahasa Arab	BAHASA ARAB
32	Ian Antono, S.Pd.I	S1 Pend. Bahasa Arab	BAHASA ARAB
33	Khalimatus Sa'diah, S.Pd	S1 Pend. Ekonomi	IPS
34	Ensya Wisti Agniya, S.Pd	S1 Pend. Biologi	BIOLOGI
36	Salis Khotami Mabruri, S.Pd.I	S1 Pend. Agama Islam	PAI
37	Laili Estiana, S.Pd	S1 Pend. Matematika	MATEMATIKA
38	Anik Winarsih, S.E.Sy	S1 Ekonomi Syariah	IPS
39	Dimas Alfarisyi	SMA	TU

Sumber: Data dari dokumen yang ada di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

2. Data Variabel Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia pada tanggal 3 Januari 2019, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban a dengan skor 3.
- 2) Jawaban b dengan skor 2.
- 3) Jawaban c dengan skor 1.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Kompetensi Profesional Guru, siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia, Penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3**Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Kompetensi Profesional Guru PAI****Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia****Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Responden	Item Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AH	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	37
2.	AE	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	40
3.	AP	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	33
4.	ANH	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	36
5.	BAA	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36
6.	CRA	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
7.	DIK	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	35
8.	DS	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	33
9.	DAD	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	38
10.	EY	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	36
11.	ERP	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	36
12.	FS	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	37
13.	IM	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	40
14.	MND	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	33
15.	NA	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	35
16.	RF	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	36
17.	RS	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	33
18.	RMA	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	39
19.	RS	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	35
20.	SDP	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	32
21.	SB	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	35
22.	SR	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	30
23.	SY	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	36
24.	SDS	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	36
25.	SAR	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	35
26.	VR	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	36
27.	VRI	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	36
28.	WS	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	34
29.	YAS	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	33
30.	YPP	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	35
31.	YRU	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
32.	YAIL	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36

33.	FWS	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
34.	FAS	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	35
35.	GAP	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	33
36.	GBK	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	38
37.	HNR	2	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	36
38.	IWS	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	36
39.	IJS	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	37
40.	IHS	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	40
41.	KK	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	33
42.	LN	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	35
43.	MS	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36
44.	NY	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	33
45.	NFN	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	39
46.	NRB	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	35
47.	NL	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	32
48.	PPD	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	36
49.	RAP	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36
50.	RS	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
51.	SD	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	35
52.	TDP	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	33
53.	WI	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	38
54.	YS	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	36
		Jumlah															1933

Sumber: Hasil penarikan Angket pada tanggal 3 Januari 2019

**a. Data Tentang Pemberian Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT
Insan Mulia Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban a dengan skor 3.
- 2) Jawaban b dengan skor 2.
- 3) Jawaban c dengan skor 1.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Pemberian Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia, penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Pemberian Motivasi Belajar(X₂)
Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari Tahun Pelajaran
2018/2019

No	Nama Responden	Item Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	AH	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	33
2.	AE	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	40
3.	AP	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	38
4.	ANH	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	41
5.	BAA	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	40
6.	CRA	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	37
7.	DIK	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	39
8.	DS	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	36
9.	DAD	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
10.	EY	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	35
11.	ERP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	40
12.	FS	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	33
13.	IM	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	40
14.	MND	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	38
15.	NA	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	37
16.	RF	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	36
17.	RS	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38
18.	RMA	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	39
19.	RS	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	40
20.	SDP	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	35
21.	SB	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	38
22.	SR	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	36
23.	SY	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	37
24.	SDS	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
25.	SAR	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	32
26.	VR	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	35
27.	VRI	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	41
28.	WS	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	37

29.	YAS	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	35
30.	YPP	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	37
31.	YRU	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	41
32.	YAIL	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	40
33.	FWS	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	37
34.	FAS	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	39
35.	GAP	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	36
36.	GBK	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
37.	HNR	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	35
38.	IWS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	40
39.	IJS	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	34
40.	IHS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	39
41.	KK	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	38
42.	LN	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	37
43.	MS	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	38
44.	NY	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38
45.	NFN	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	39
46.	NRB	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	39
47.	NL	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	34
48.	PPD	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	42
49.	RAP	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	40
50.	RS	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	37
51.	SD	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	39
52.	TDP	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	35
53.	WI	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	37
54.	YS	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	35
		Jumlah															2025

Sumber : Hasil penarikan angket pada tanggal 03 Januari 2019.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari

Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP IT

Insan Mulia diambil dari dokumentasi hasil belajar (legger), yang merupakan

nilai akhir dari nilai ulangan harian, tugas dan semester.

Berdasarkan hal tersebut, dibawah ini penulis sajikan data tentang hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Bataghari Lampung Timur dalam tabel berikut :

Tabel 4.5

**Data Tentang Hasil Belajar (Y) Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Bataghari Lampung Timur**

No	Nama Responden	Hasil Belajar (Y)
1	AH	75
2	AE	82
3	AP	76
4	ANH	82
5	BAA	80
6	CRA	77
7	DIK	80
8	DS	75
9	DAD	80
10	EY	80
11	ERP	81
12	FS	75
13	IM	82
14	MND	76
15	NA	80
16	RF	82
17	RS	75
18	RMA	81
19	RS	79
20	SDP	78
21	SB	80
22	SR	75
23	SY	80
24	SDS	83
25	SAR	80
26	VR	79
27	VRI	78
28	WS	78
29	YAS	75
30	YPP	80

31	YRU	82
32	YAIL	80
33	ANT	77
34	ASN	80
35	AWT	75
36	DI	80
37	DCP	80
38	DSN	81
39	DMS	77
40	DP	82
41	EZW	75
42	EN	80
43	FWS	82
44	FAS	78
45	GAP	81
46	GBK	80
47	HNR	77
48	IWS	82
49	IJS	80
50	HS	77
51	KK	80
52	LN	75
53	MS	80
54	NY	80
Jumlah (Σ)		4265

Sumber: Data dari legger guru PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

B. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “ Ada Pengaruh Antara Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Tahun Pelajaran 2018 / 2019”. Maka data-data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Ganda Parsial (Multyple), kemudian data-data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi

Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari
Tahun Pelajaran 2018 / 2019

Adapun data-data dari ketiga variabel penelitian tersebut dirangkum kedalam
tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.6

**Rangkuman Data Tentang Kompetensi Profesional Guru PAI (X_1),
Pemberian Motivasi Belajar (X_2) dan Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas VIII
SMP IT Insan Mulia
Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Kompetensi Profesional Guru PAI (X_1)	Pemberian Motivasi Belajar (X_2)	Hasil Belajar (Y)
1	37	33	75
2	40	40	82
3	33	38	76
4	36	35	80
5	38	37	80
6	33	36	75
7	35	39	80
8	41	37	77
9	36	40	80
10	36	41	82
11	32	35	77
12	35	40	80
13	39	39	81
14	33	38	78
15	36	36	82
16	35	37	80
17	33	38	75
18	40	40	82
19	37	33	77
20	36	40	81
21	36	35	80
22	38	37	80
23	33	36	75
24	35	39	80
25	41	37	77

26	36	40	80
27	36	41	82
28	35	37	80
29	33	35	75
30	34	37	78
31	36	41	78
32	36	35	79
33	35	32	80
34	36	39	83
35	36	37	80
36	30	36	75
37	35	38	80
38	32	35	78
39	35	40	79
40	39	39	81
41	33	38	75
42	36	36	82
43	35	37	80
44	33	38	76
45	40	40	82
46	37	33	75
47	36	40	81
48	36	35	80
49	38	37	80
50	33	36	75
51	35	39	80
52	41	37	77
53	36	40	80
54	36	41	82
Σ	1933	2025	4265

Dari data di atas, Kompetensi Profesional Guru PAI (X_1) dan Pemberian Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) dimasukkan ke dalam tabel dan grafik sebagai berikut

Tabel 4.7
Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI (X₁) Independen Variabel
terhadap Hasil Belajar PAI (Y) Dependen Variabel

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Profesional Guru PAI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.173	2.196

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru PAI

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58.217	1	58.217	12.072	.001 ^a
Residual	250.765	52	4.822		
Total	308.981	53			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru PAI

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.635	4.427		14.375	.000
Kompetensi Profesional Guru PAI	.429	.123	.434	3.474	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Besar nilai hubungan antara kompetensi profesional guru PAI (X_1) dan hasil belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji – t atau distribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - 1/2 \alpha$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05).

Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - 1/2 (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat α (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 3,474 lebih besar dari t tabel yang hanya menunjuk pada angka 2, 02.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru PAI (X_1) terhadap hasil belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $3,474 > 2, 02$.

Tabel 4.8
Pemberian Motivasi Belajar (X2) Independen Variabel terhadap Hasil Belajar (Y) Dependen Variabel

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian Motivasi Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	.082	.065	2.335

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.408	1	25.408	4.659	.036 ^a
	Residual	283.574	52	5.453		
	Total	308.981	53			

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.585	2.520		29.198	.000
	Motivasi Belajar	.146	.068	.287	2.159	.036

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Besar nilai hubungan antara pemberian motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji $-t$ atau distribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - 1/2 \alpha$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05).

Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - 1/2 (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat α (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 2,159 lebih besar dari t tabel yang hanya menunjuk pada angka 2,02.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $2,159 > 2,02$.

Tabel 4.9

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI (X1), Pemberian Motivasi Belajar (X2) Independen Variabel terhadap Hasil Belajar (Y) Dependen Variabel

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi guru PAI ^a , pemberian motivasi belajar,	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.234	.204	2.155

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Belajar, Kompetensi Profesional Guru PAI

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72.215	2	36.108	7.778	.001 ^a
Residual	236.766	51	4.642		
Total	308.981	53			

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Belajar, Kompetensi Profesional Guru PAI

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.927	4.615		13.202	.000
Kompetensi Profesional Guru PAI	.391	.123	.396	3.175	.003
Pemberian Motivasi Belajar	.110	.063	.216	1.736	.089

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Besar nilai hubungan antara kompetensi Profesional guru PAI (X_1) dan Pemberian motivasi belajar (X_2) terhadap Hasil belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji – t atau distribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - \frac{1}{2} \alpha$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05).

Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - \frac{1}{2} (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat α (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 4,911 lebih besar dari t tabel yang hanya menunjuk pada angka 2,02.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar kompetensi Profesional guru PAI (X_1) dan Pemberian motivasi belajar (X_2) terhadap Hasil belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $4,911 > 2,02$.

Kemudian data tersebut diatas diolah dan dimasukan kedalam tabel kerja seperti dibawah ini :

Tabel 4.10

**Tabel Kerja Tentang Data Kompetensi Profesional Guru PAI (X₁),
Pemberian Motivasi Belajar (X₂) dan Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas VIII
SMP IT Insan Mulia Tahun Pelajaran 2018/2019**

x1	x2	y	x1 ²	x2 ²	y ²	x1.x2	x1.y	x2.y
37	33	75	1369	1089	5625	1221	2775	2475
40	40	82	1600	1600	6724	1600	3280	3280
33	38	76	1089	1444	5776	1254	2508	2888
36	35	80	1296	1225	6400	1260	2880	2800
38	37	80	1444	1369	6400	1406	3040	2960
33	36	75	1089	1296	5625	1188	2475	2700
35	39	80	1225	1521	6400	1365	2800	3120
41	37	77	1681	1369	5929	1517	3157	2849
36	40	80	1296	1600	6400	1440	2880	3200
36	41	82	1296	1681	6724	1476	2952	3362
32	35	77	1024	1225	5929	1120	2464	2695
35	40	80	1225	1600	6400	1400	2800	3200
39	39	81	1521	1521	6561	1521	3159	3159
33	38	78	1089	1444	6084	1254	2574	2964
36	36	82	1296	1296	6724	1296	2952	2952
35	37	80	1225	1369	6400	1295	2800	2960
33	38	75	1089	1444	5625	1254	2475	2850
40	40	82	1600	1600	6724	1600	3280	3280
37	33	77	1369	1089	5929	1221	2849	2541
36	40	81	1296	1600	6561	1440	2916	3240
36	35	80	1296	1225	6400	1260	2880	2800
38	37	80	1444	1369	6400	1406	3040	2960
33	36	75	1089	1296	5625	1188	2475	2700
35	39	80	1225	1521	6400	1365	2800	3120
41	37	77	1681	1369	5929	1517	3157	2849
36	40	80	1296	1600	6400	1440	2880	3200
36	41	82	1296	1681	6724	1476	2952	3362
35	37	80	1225	1369	6400	1295	2800	2960
33	35	75	1089	1225	5625	1155	2475	2625

34	37	78	1156	1369	6084	1258	2652	2886
36	41	78	1296	1681	6084	1476	2808	3198
36	35	79	1296	1225	6241	1260	2844	2765
35	32	80	1225	1024	6400	1120	2800	2560
36	39	83	1296	1521	6889	1404	2988	3237
36	37	80	1296	1369	6400	1332	2880	2960
30	36	75	900	1296	5625	1080	2250	2700
35	38	80	1225	1444	6400	1330	2800	3040
32	35	78	1024	1225	6084	1120	2496	2730
35	40	79	1225	1600	6241	1400	2765	3160
39	39	81	1521	1521	6561	1521	3159	3159
33	38	75	1089	1444	5625	1254	2475	2850
36	36	82	1296	1296	6724	1296	2952	2952
35	37	80	1225	1369	6400	1295	2800	2960
33	38	76	1089	1444	5776	1254	2508	2888
40	40	82	1600	1600	6724	1600	3280	3280
37	33	75	1369	1089	5625	1221	2775	2475
36	40	81	1296	1600	6561	1440	2916	3240
36	35	80	1296	1225	6400	1260	2880	2800
38	37	80	1444	1369	6400	1406	3040	2960
33	36	75	1089	1296	5625	1188	2475	2700
35	39	80	1225	1521	6400	1365	2800	3120
41	37	77	1681	1369	5929	1517	3157	2849
36	40	80	1296	1600	6400	1440	2880	3200
36	41	82	1296	1681	6724	1476	2952	3362
1933	2025	4265	69511	76215	337165	72543	152807	160082

Dari tabel kerja diatas, maka diperoleh data-data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 1933 & \sum X_1^2 &= 69511 & \sum X_1 X_2 &= 72543 \\ \sum X_2 &= 2025 & \sum X_2^2 &= 76215 & \sum X_1 Y &= 152807 \\ \sum Y &= 4265 & \sum Y^2 &= 337165 & \sum X_2 Y &= 160082 \end{aligned}$$

$$N = 54$$

Langkah selanjutnya adalah mendistribusikan data-data tersebut diatas kedalam rumus-rumus yang dibutuhkan dalam regresi linier ganda (multiple), seperti dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\
 &= 337165 - \frac{(4265)^2}{54} \\
 &= 337165 - \frac{18190225}{54} \\
 &= 337165 - 336856 \\
 &= 309
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N} \\
 &= 76215 - \frac{(2025)^2}{54} \\
 &= 76215 - \frac{4100625}{54} \\
 &= 76215 - 75936 \\
 &= 279
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N} \\
 &= 160082 - \frac{(2025)(4265)}{54} \\
 &= 160082 - \frac{8636625}{54} \\
 &= 160082 - 159938 \\
 &= 144
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N} \\
 &= 69511 - \frac{(1933)^2}{54} \\
 &= 69511 - \frac{3736489}{54} \\
 &= 69511 - 69194 \\
 &= 317
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. } \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N} \\
 &= 152807 - \frac{(1933)(4265)}{54} \\
 &= 152807 - \frac{8244245}{54} \\
 &= 152807 - 152671 \\
 &= 136
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. } \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N} \\
 &= 72543 - \frac{(1933)(2025)}{54} \\
 &= 72543 - \frac{3914325}{54} \\
 &= 72543 - 72488 \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

Dari besaran-besaran tersebut diatas, maka berturut-turut nilai a_1 , a_2 dan a dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
 &= \frac{(279)(136) - (55)(144)}{(317)(279) - (55)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{37944 - 7920}{88443 - 3025} \\
&= \frac{30024}{85418} \\
&= 0.351 \\
a_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(317)(144) - (55)(144)}{(317)(279) - (55)^2} \\
&= \frac{45648 - 7920}{88443 - 3025} \\
&= \frac{37728}{85418} \\
&= 0,442
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a_o &= Y - a_1 x_1 - a_2 x_2 \\
&= 78,98 - 0.351 (35,80) - 0,442 (37,5) \\
&= 78,98 - 12,57 - 16,58 \\
&= 49,83
\end{aligned}$$

Jadi diperoleh persamaan (model) regresi multiple $y = 49,83 + 0.351 X_1 + 0,442 X_2$ sebagai berikut :

$$y = 49,83 + 0.351 X_1 + 0,442 X_2$$

C. PEMBAHASAN

Setelah diperoleh persamaan regresi ($y = 49,83 + 0.351 X_1 + 0,442 X_2$), model regresi yang telah diperoleh tersebut masih perlu diuji keberartiannya. Karena variabel yang terlibat dalam model regresi tersebut lebih dari dua, maka pengujian terhadap model regresi tersebut dilakukan melalui distribusi sampling-F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{Jk(\text{Re } g) / k}{Jk(S) / (n - k - 1)}$$

Dimana $Jk(\text{Reg})$ dan $Jk(S)$ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Jk(\text{Re } g) = a_1 \left(\sum x_1 y \right) + a_2 \left(\sum x_2 y \right)$$

$$= 0.351 (136) + 0.442 (144)$$

$$= 47,736 + 63,648$$

$$= 111,384$$

$$Jk(S) = \sum y^2 - Jk(\text{Re } g)$$

$$= 309 - 111,384$$

$$= 197,616$$

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka harga F hitung dapat diperoleh dengan menggunakan seperti rumus yang telah disebutkan diatas

:

Dimana k (banyaknya variabel independen = 2), dan n (banyaknya responden = 54)

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{Jk(\text{Re } g) / k}{Jk(S) / (n - k - 1)} \\
 &= \frac{111,384 / 2}{197,616 / (54 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{55,692}{3,874} \\
 &= 14,37
 \end{aligned}$$

Kemudian harga F-hitung tersebut dibandingkan dengan F-tabel. Dari tabel F diperoleh F-tabel sebesar **5,06**. Harga F-hitung ternyata lebih besar dari F-tabel dan hal ini berarti model regresi *sangat signifikan*.

Langkah berikutnya adalah menghitung koefisien korelasi multiple dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{Jk(\text{Re } g)}{\sum y^2} \\
 &= \frac{111,384}{309} \\
 &= 0,360
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasi multiple yang diperoleh sebesar **0,60** atau sama dengan akar **0,360**. Harga ini masih juga perlu diuji keberartiannya melalui uji-F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,360 / 2}{(1 - 0,360) / (54 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,18}{0,012}
 \end{aligned}$$

= 15

Harga F-hitung ini ternyata masih jauh lebih besar dari F-tabel dan hal ini berarti koefisien korelasi multiple yang diperoleh sangat signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 36,0 % ditentukan secara bersama-sama oleh kompetensi profesional guru dan pemberian motivasi belajar melalui model regresi linier multiple ($y = 49,83 + 0,351X_1 + 0,442X_2$)

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, maka dapat dijelaskan bahwa setelah hasil angket diketahui dan hasil belajar siswa diketahui, kemudian dimasukkan kedalam table kerja, setelah jumlah masing-masing variable diketahui, maka langkah pertama yang harus ditempuh adalah menghitung komponen-komponen model regresi dengan cara memasukkan data ke rumus. Setelah model regresi diperoleh maka perlu diuji keberartiannya. Karena variasi yang terlibat dalam model tersebut lebih dari dua, maka pengujian model terhadap persamaan regresi tersebut dilakukan melalui distribusi sampling-F. setelah F-hitung diketahui hasilnya, ternyata F-hitung lebih besar dari F-tabel, dan hal ini berarti model regresi sangat signifikan. Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien korelasi multiple, setelah hasil dari koefisien korelasi diketahui, maka hal ini perlu di uji lagi keberartiannya melalui uji-f. Maka dapat menghasilkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara Kompetensi profesional Guru PAI (X_1) dengan hasil belajar, nilai tabel t dapat diketahui melalui rumus yaitu $t_{1 - \frac{1}{2} (0,05)}$. Dan menghasilkan nilai derajat $\alpha (0,05)$. Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 3,474 lebih besar dari t

tabel yang hanya menunjuk pada angka 2, 02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru PAI (X_1) terhadap hasil belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel atau $3,474 > 2, 02$.

2. Terdapat pengaruh yang positif antara Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. Besar nilai hubungan antara pemberian motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji -t atau distribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - 1/2 \alpha$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05). Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - 1/2 (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat α (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 2,159 lebih besar dari t tabel yang hanya menunjuk pada angka 2, 02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel atau $2,159 > 2,02$.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi profesional guru PAI dan pemberian motivasi belajar terhadap hasil belajar. Besar nilai hubungan antara kompetensi Profesional guru PAI (X_1) dan Pemberian motivasi belajar (X_2) terhadap Hasil belajar (Y) ini dapat diketahui melalui uji - t atau distribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus $1 - 1/2 \alpha$ (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05). Dengan demikian

nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu $1 - \frac{1}{2} (0,05)$. Dan menghasilkan nilai derajat α (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 4,911 lebih besar dari t tabel yang hanya menunjuk pada angka 2,02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar kompetensi Profesional guru PAI (X_1) dan Pemberian motivasi belajar (X_2) terhadap Hasil belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau H_0 diterima jika t hitung $>$ t tabel atau $4,911 > 2,02$.

D. Keterbatasan Penelitian.

Adapun keterbatasan penelitian pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu yang sangat terbatas, sehingga peneliti mengalami keterbatasan waktu dalam meneliti di SMP IT Insan Mulia.
2. Karena banyaknya siswa maka yang diambil hanya sebagian dari kelas VIII.
3. Hasil dari penelitian ini hanya berlaku di kelas VIII yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Dari hasil analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier ganda dengan menghasilkan model persamaan regresi $y = 49,83 + 0,351 X_1 + 0,442 X_2$. Berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

2. SARAN

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

1. Untuk pihak sekolah terutama guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) agar dapat untuk lebih bisa memperhatikan Kompetensi Profesional Guru dan Pemberian Motivasi Belajar siswa ketika sedang mengikuti pelajaran di dalam kelas, karena hal ini akan cukup

mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa itu sendiri.

2. Untuk peserta didik atau siswa, hendaknya lebih bisa untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dan Pemberian Motivasi Belajar ketika proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, karena hal ini akan dapat mempengaruhi Hasil belajar yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya
- Abu Ahmadi, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Suprijono, 2009 *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,
- Alisuf Sabri, 2007, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
- Anas Sudijono , 2001, *pengantar statistic pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aunurrahman, 2012, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Haris Munjiman, *Pokok-pokok Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito
- Imam Wahyudi, 2012 *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Jejen Musfah , 2011 *Peningkatan Komeptensi Guru*, Jakarta: Prenada Media Grup
- M. Ngalim Purwanto, 2007 *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moh. Uzer Usman, 2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Rusman, 2011, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Presada
- Sardiman, A.M, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rhieneka Cipta
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &*, Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara
- Sumadi Suryabrata, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Syarifudin Nurdin dan M. Basyirudin usman, 2002 *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, Jakarta: Penerbit Ciputat Pers

Udin Syaefudin Sa'ud, 2009, *pengembangan profesi guru*, Jakarta : Alfabeta

W. Gulo, 2005, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke VI, Jakarta: Grafindo

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional Guru

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang kompetensi profesional guru, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil data terlampir pada tabel berikut.

Tabel I

Tabulasi Data dari Jawaban 10 Responden Tentang Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH
1	A	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	36
2	B	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	39
3	C	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
4	D	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
5	E	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	39
6	F	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	40
7	G	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	38
8	H	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
9	I	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
10	J	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dihitung dengan menggunakan

rumus product moment untuk butir soal no. 1 sebagai berikut:

TABEL 2
KERJA VALIDITAS ANGKET KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PAI DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

Item no I

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	36	9	1296	108
2	B	2	39	4	1521	78
3	C	3	40	9	1600	120
4	D	3	42	9	1764	126
5	E	3	39	9	1521	117
6	F	3	40	9	1600	120
7	G	2	38	4	1444	76
8	H	3	43	9	1849	129
9	I	2	41	4	1681	82
10	J	3	41	9	1681	123
jumlah		27	399	75	15957	1079

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1079}{\sqrt{(75)(15957)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1079}{\sqrt{1196775}}$$

$$r_{xy} = \frac{1079}{1093,97}$$

$$r_{xy} = 0,986$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria

butir soal sebagai berikut :

Tabel 3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010). h 231

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket kompetensi profesional guru PAI item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat kuat) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 4
Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus *Product Moment*
Angket kompetensi profesional guru PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari

No item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	Keterangan	No item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	Keterangan
1	0,986	Valid	Sangat kuat	9	0,966	Valid	Sangat kuat
2	0,988	Valid	Sangat kuat	10	0,919	Valid	Sangat kuat
3	0,963	Valid	Sangat kuat	11	0,996	Valid	Sangat kuat
4	0,983	Valid	Sangat kuat	12	0,995	Valid	Sangat kuat
5	0,953	Valid	Sangat kuat	13	0,959	Valid	Sangat kuat
6	0,988	Valid	Sangat kuat	14	0,998	Valid	Sangat kuat
7	0,987	Valid	Sangat kuat	15	0,992	valid	Sangat kuat
8	0,969	Valid	Sangat kuat				

2. Uji Reliabilitas Angket

Setelah uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Sebelum angket yang akan penulis gunakan untk mendapatkan data tentang kompetensi profesional guru PAI di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas angket kompetensi profesional guru, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sample, responden yang diuji coba ialah siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia. Dan berikut hasil tabel kerja reliabilitas kompetensi guru PAI.

Tabel 5**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil**

NO	Nama	Jumlah Butir Soal Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	a	3	2	3	2	3	2	1	3	19
2	b	2	2	3	3	3	3	3	3	22
3	c	3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	d	3	1	3	3	2	3	3	3	21
5	e	3	2	1	3	2	3	1	3	18
6	f	3	3	3	3	1	3	2	3	21
7	g	2	3	1	3	3	3	3	3	21
8	h	3	3	2	3	3	3	3	3	23
9	i	2	3	3	2	3	3	3	3	22
10	j	3	2	3	3	3	3	3	2	22
Jumlah		27	24	25	27	26	29	25	29	212

Tabel 6**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal genap**

NO	Nama	Jumlah Butir Soal Genap							jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	3	3	2	3	1	2	3	17
2	B	3	3	1	1	3	3	3	17
3	C	2	2	2	2	3	3	3	17
4	D	3	3	3	3	3	3	3	21
5	E	3	3	3	3	3	3	3	21
6	F	3	2	3	2	3	3	3	19
7	G	3	3	2	3	1	2	3	17
8	H	3	3	3	3	2	3	3	20
9	I	3	3	1	3	3	3	3	19
10	J	2	2	3	3	3	3	3	19
Jumlah		28	27	23	26	25	28	30	187

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi *Product moment*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penelitian, maka berikut tabel kerja reliabilitas kompetensi profesional guru.

Tabel 7
Tabel Kerja Reliabilitas kompetensi guru PAI di SMP IT Insan Mulia
Batanghari

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	19	17	361	289	323
2	B	22	17	484	289	374
3	C	23	17	529	289	391
4	D	21	21	441	441	441
5	E	18	21	324	441	378
6	F	21	19	441	361	399
7	G	21	17	441	289	357
8	H	23	20	529	400	460
9	I	22	19	484	361	418
10	J	22	19	484	361	418
Jumlah		212	187	4518	3521	3959

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3959}{\sqrt{(4518)(3521)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3959}{\sqrt{15907878}}$$

$$r_{xy} = \frac{3959}{3988468}$$

$$r_{xy} = 0.992$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2 \times 0,992}{1 + 0,992}$$

$$= \frac{1,984}{1,992}$$

$$= 0,995$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,995$ dari angket kompetensi profesional guru (Variabel X_1) dengan interpretasi nilai “r” kriteria sangat kuat, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Angket Pemberian Motivasi Belajar.

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang pemberian motivasi belajar, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil data terlampir pada tabel berikut.

Tabel I

Tabulasi Data Dari Jawaban 10 Responden Tentang Pemberian Motivasi

Belajar Di Smp It Insan Mulia Batanghari.

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jumlah
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	40
3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	37
4	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	38
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	40
7	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	40
8	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	42
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
Jumlah	26	28	28	28	27	27	28	26	26	26	29	28	27	27	29	410

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment untuk butir soal no. 1 sebagai berikut:

Tabel 2
Kerja Validitas Angket pemberian motivasi belajar di SMP IT
Insan Mulia Batanghari

Item no I

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	44	9	1936	132
2	B	3	40	9	1600	120
3	C	2	37	4	1369	74
4	D	3	38	9	1444	114
5	E	3	44	9	1936	132
6	F	3	40	9	1600	120
7	G	2	40	4	1600	80
8	H	1	41	1	1681	41
9	I	3	42	9	1764	126
10	J	3	44	9	1936	132
JUMLAH		26	410	72	16866	1071

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1071}{\sqrt{(72)(16866)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1071}{\sqrt{1214352}}$$

$$r_{xy} = \frac{1071}{1101,97}$$

$$r_{xy} = 0,971$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

Tabel 3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010). h 231

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket pemberian motivasi belajar item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat kuat) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 4
Interpretasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus *Product Moment* Angket Pemberian Motivasi Belajar di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	Keterangan	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	Keterangan
1	0,971	Valid	Sangat Kuat	9	0,961	Valid	Sangat Kuat
2	0,994	Valid	Sangat Kuat	10	0,993	Valid	Sangat Kuat
3	0,981	Valid	Sangat Kuat	11	0,993	Valid	Sangat Kuat
4	0,990	Valid	Sangat Kuat	12	0,986	Valid	Sangat Kuat
5	0,974	Valid	Sangat Kuat	13	0,979	Valid	Sangat Kuat
6	0,970	Valid	Sangat Kuat	14	0,976	Valid	Sangat Kuat
7	0,992	Valid	Sangat Kuat	15	0,993	Valid	Sangat Kuat
8	0,974	Valid	Sangat Kuat				

2. Uji Reliabilitas Angket

Setelah uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Sebelum angket yang akan penulis gunakan untk mendapatkan data tentang pemberian motivasi belajar di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas angket pemberian motivasi, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sample, responden yang diuji coba ialah siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

NO	NAMA	JUMLAH BUTIR SOAL GANJIL								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	3	3	2	3	3	3	3	3	23
2	B	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	C	2	3	3	2	2	3	1	3	19
4	D	3	1	1	3	3	3	3	3	20
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	F	3	3	3	3	3	3	2	3	23
7	G	2	3	3	2	1	2	3	3	19
8	H	1	3	3	3	3	3	3	2	21
9	I	3	3	3	3	2	3	3	3	23
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	24
JUMLAH		26	28	27	28	26	29	27	29	220

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

NO	NAMA	JUMLAH BUTIR SOAL GENAP							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	3	3	3	3	3	3	3	21
2	B	3	3	1	2	2	2	3	16
3	C	2	2	3	3	3	3	3	19
4	D	2	3	3	1	3	3	3	18
5	E	3	3	3	3	3	2	3	20
6	F	3	3	2	2	3	3	3	19
7	G	3	3	3	3	3	3	3	21
8	H	3	2	3	3	3	3	2	19
9	I	3	3	3	3	1	3	3	19
10	J	3	3	3	3	2	3	3	20
JUMLAH		28	28	27	26	26	28	29	192

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi *Product moment* . Hal ini dilakukan untuk mempermudah penelitian, maka berikut tabel kerja reliabilitas pemberian motivasi belajar.

Tabel 7
Tabel Kerja Reliabilitas pemberian motivasi belajar
di SMP IT Insan Mulia Batanghari

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	23	21	529	441	438
2	B	24	16	576	256	384
3	C	19	19	361	361	361
4	D	20	18	400	324	360
5	E	24	20	576	400	480
6	F	23	19	529	361	437
7	G	19	21	361	441	399
8	H	21	19	441	361	399
9	I	23	19	529	361	437
10	J	24	20	576	400	480
Jumlah		220	192	4878	3706	4175

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4175}{\sqrt{(4878)(3706)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4175}{\sqrt{18077868}}$$

$$r_{xy} = \frac{4175}{4251,80}$$

$$r_{xy} = 0.981$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2 \times 0,981}{1 + 0,981}$$

$$= \frac{1,962}{1,981}$$

$$= 0,990$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,990$ dari angket pemberian motivasi belajar (Variabel X_2) dengan interpretasi nilai "r" kriteria sangat kuat, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507 Fax. (0726) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2622 /In.28.1/J/PP.00.9/8/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

10 Agustus 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studinya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Tahun Ajaran 2018/2019

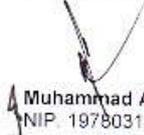
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Haji Doyantara Kampus 15 A Inggemulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-1241/In.28.1/J/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP IT INSAN MULIA KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : WAHYU ADI GUNA
NPM : 14115301
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA KEC.
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di SMP IT INSAN MULIA KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 003



**YAYASAN LAMPUNG INSAN MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

NIS: 20460 NSS: 202120402164 NPSN: 69762730 No.izin Operasional: 420/11120/11.SK-01/2012

Alamat : Jl. Mojopahit 41 C Batanghari Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181 Hp 085267783303

Nomor : 420/334/SMPIT.IM/IV/2018
Lamp : -
Perihal : Surat Keterangan Pra Survey

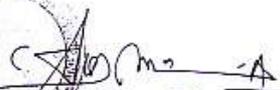
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ADI GUNA
NPM : 14115801
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari Kecamatan Batanghari Lampung Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melaksanakan Pra Survey di SMP IT Insan Mulia Batanghari pada bulan April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 26 April 2018
Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari



Agus Waluyo, S.Sos
NPA. 7608112005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47796. Website: www.tarbiyah.metrouniw.ac.id, email.tarbiyah.iaim@metrouniw.ac.id

Nomor : B-4215/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth .
KEPALA SMP IT INSAN MULIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

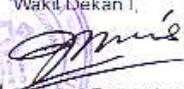
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor B-4214/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 26 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : WAHYU ADI GUNA
NPM : 14115801
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT INSAN MULIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0775) 41507; Faksimil (0775) 47298; Website: www.tarbiyah.metroniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4214/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : WAHYU ADI GUNA
NPM : 14115801
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT INSAN MULIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Desember 2018

Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**YAYASAN LAMPUNG INSAN MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

NIS:20460 NSS: 202120402164 NPSN: 69762730 No.Izin Operasional: 420/11120/11.SK-01/2012

Alamat : Jl. Matapahit 41 C Batangharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181 Hp 085267783303

Nomor : 420/392/SMPIT.IM/I/2019

Lamp : -

Perihal : Surat Izin Research

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari Kabupaten Lampung Timur, memberi izin kepada :

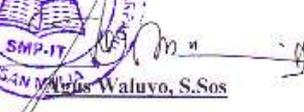
Nama : WAHYU ADI GUNA
NPM : 14115801
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Sarjana (S1)
Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP IT INSAN MULIA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Telah di izinkan untuk melaksanakan penelitian di SMP IT Insan Mulia Batanghari dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat izin research ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 05 Januari 2019

Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari


Agus Waluyo, S.Sos
NPA. 76081112005



**YAYASAN LAMPUNG INSAN MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

NIS:20640 NSS: 202120402164 NPSN: 60762730 No.Izin Operasional: 420/11120/11.SK-01/2012

Alamat : Jl. Mayapahit 41 C Batanghari Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181 Hp 085267783303

Nomor : 420/393/SMPIT.IM/I/2019
Lamp : -
Perihal : Surat Keterangan Research

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-4215/In.28/D.1/T1.00/12/2018, tanggal 05 Januari 2019 . Dengan ini Kepala Sekolah SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian selama 3 (Tiga) hari Tanggal 3-5 Januari 2019 di SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Insan Mulia Tahun Pelajaran 2018/2019"** dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 05 Januari 2019

Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari


Agus Waluyo, S.Sos
NPA. 76081112005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dawantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:245/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1003

OUTLINE

**PENGARUH KOMPETENSI PROFEESIONAL GURU PAI DAN
PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru
 - 2. Indikator Kompetensi Profesional Guru
- C. Pemberian Motivasi Belajar
 - 1. Pemberian Motivasi Belajar
 - 2. Jenis-jenis Pemberian Motivasi
- D. Keterkaitan Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa
- E. Kerangka Berpikir dan Paradigma
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

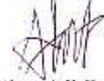
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

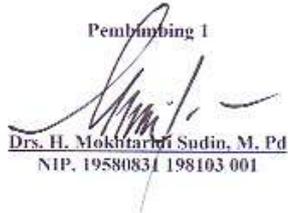
Metro, Agustus 2018

Penulis



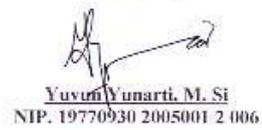
Wahyu Adi Guna
NPM. 14115801

Pembimbing 1



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
NIP. 19580831 198103 001

Pembimbing 2



Yuvoni Yunarti, M. Si
NIP. 19770930 2005001 2 006

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kisi Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	VARIABEL PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE	INSTRUMEN
1	Variabel bebas: Kompetensi profesional guru pai.	Siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari	Angket	Pertanyaan
2	Variabel bebas: Pemberian motivasi belajar.	Siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari	Angket	Pertanyaan
3	Variabel terikat: Hasil belajar	Siswa kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari	Dokumentasi	Foto

Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar

No	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	JUMLAH ITEM	NOMOR ITEM
1	Kompetensi Profesional Guru PAI.	a. Menguasai bahan b. Mengelola progam belajar mengajar. c. Menguasai dan terampil dalam menggunakan	3 4 3	1,2,3 4,5,6,7 8,9,10

		n berbagai metode.	3	11,12,13
		d. Mengelola interaksi belajar mengajar.	2	14,15
		e. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.		
2	Pemberian Motivasi Belajar	a. Memberi angka	3	1,2,3
		b. Memberi pujian	3	4,5,6
		c. Memberi hadiah	3	7,8,9
		d. Karyawisata	3	10,11,12
		e. Film pendidikan	3	13,14,15

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

(KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI)

A. Identitas Respon

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
 2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (X) pada alternative jawaban a, b, atau c yang telah tersedia!
 3. Nilai A = 3, B = 2, C = 1
 4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!
-

1. Guru PAI bisa menjelaskan materi dengan baik sehingga siswa paham dengan apa yang disampaikan!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
2. Dalam pembelajaran, guru PAI tidak mengalami hambatan dalam menyampaikan materi!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
3. Dalam mengajar, guru PAI mengulang pelajaran yang telah disampaikan sebelum memulai yang baru!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
4. Guru PAI memandang secara seksama dan memberi reaksi terhadap gangguan yang terjadi di dalam kelas!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak

5. Guru PAI memperhatikan tata ruang kelas, tempat duduk serta kebersihan kelas!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
6. Dalam mengajar, guru PAI dapat menjelaskan materi, menyelingi dengan pertanyaan – pertanyaan ataupun memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
7. Guru PAI mampu menggunakan secara maksimal waktu pengajaran yang telah dialokasikan!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
8. Guru PAI menguasai metode pembelajaran dengan baik!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
9. Dalam mengajar, guru PAI menggunakan media dan sumber belajar pada setiap pelajaran!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
10. Dalam mengajar, guru PAI mampu memilih dan menggunakan media dan sumber belajar sesuai dengan materi!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
11. Dalam pembelajaran, guru PAI melakukan tanya jawab kepada siswanya!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
12. Guru PAI menggunakan metode diskusi sebagai interaksi proses belajar mengajar!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
13. Dalam mengajar, guru PAI membimbing muridnya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
14. Dalam ulangan harian, guru PAI memberikan nilai berupa angka kepada siswanya!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
15. Dalam akhir pelajaran, guru PAI memberikan evaluasi kepada siswa berupa pemberian nilai atau pujian!
 - a. Iya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT INSAN MULIATAHUN PELAJARAN 2018/2019

(PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR)

A. Identitas Respon

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin:

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
 2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberitanda (X) pada alternative jawaban a, b, atau c yang telah tersedia!
 - 3 . Nilai A = 3, B = 2, C = 1
 4. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!
-
1. Guru PAI memberikan nilai pada tugas-tugas yang anda kerjakan!
 - a. Iya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
 2. Guru anda memberikan nilai murni sesuai kemampuan anda sendiri!
 - a. Iya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
 3. Dari hasil tugas yang diberikan kepada anda, guru anda memberikan nilai yang baik!
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak
 4. Guru PAI memberikan kata-kata motivasi kepada siswanya dalam pembelajaran!
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 5. Guru PAI anda memberikan kata-kata motivasi di awal dan di akhir pembelajaran!
 - a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 6. Guru PAI pernah menggunakan kata-kata pujian sebagai penyemangat belajar!

- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Guru PAI pernah memberikan anda hadiah sebagai penghargaan atas prestasi yang anda capai!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Hadiah tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Anda adalah salah satu yang sering mendapatkan hadiah tersebut!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Guru PAI pernah mengajak siswanya untuk belajar di luar kelas!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Dalam pembelajaran, guru PAI anda pernah mengajak belajar diluar kelas!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Persemanester guru PAI anda mengajak untuk belajar di luar kelas!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak
13. Dalam pembelajaran, guru PAI anda pernah memberikan materi pelajaran dengan menonton film pendidikan!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Guru PAI anda menonton film pendidikan tentang pelajaran PAI!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Setiap materi pelajaran guru PAI selalu menggunakan film pendidikan!
- a. Iya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 14-10-18		✓	Revisi Perjanjian dan Angket	
	Selasa 18-10-18		✓	Siapkan babasa yg sesuai dgn EFD.	
			✓	Ace APD lanjut penelitian	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Yuan Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

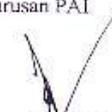
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 06 10-18		✓	- Perbaiki dan perelas beta Gedung pada Mabung - Mabung Venable - Melakologi Epitelos. - Uji osmosis - Uptidosis Epitelos - Cek dan perbaiki Pembinaan ✓ Ace Bab I s.d II	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@imetro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				dan di simpulkan oleh penulis. - Cara penyediaan skripsi dan buku referensi	
2.	Jumat, 7-12-18	✓		Perbaiki kembali sisi latar belakang sampai rumusan masalah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

→ 2
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 6-12-19	✓		- Pembacaan latar belakang Hukum berdasarkan hasil pra survey - Identifikasi, Batasan dan Rumusan masalah agar menjadi fokus dan fokus - Sub-11: Bab sub yg di bahas agar mendapat pd 3 referensi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: staimetro@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Kamis, 13-12-18	✓		- Perbaiki latar belakang masalah dan sertakan hasil pra survey lapangan. - Perbaiki hipotesis sesuai hasil dan rumusan masalah. - Perbaiki dan sertakan hasil dan pedoman hasil B&I - III di lampirkan ke lampiran	
4.	Jumat 14-12-18	✓			

Diketahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Drs. Mokhtar Ali Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

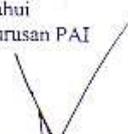
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

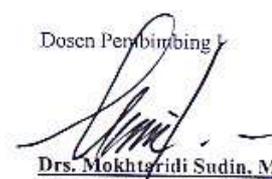
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 29-12-18	✓		Acc. App.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad AM, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhteridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 8-1-19	✓		- Sarana & prasarana dijadikan 1 tabel - Simbol, lambang lain masing-masing. - daftar nama umum ind. dan metafil.	
2.	Rabu, 9-1-19	✓		Acc. Bab I - II utk di munculkan kan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580631 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stajnsai@stainmetro.ac.id

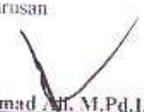
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

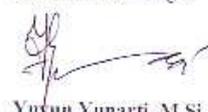
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 01 - 2014 01		✓	- Membaca Bab I pada teori yg ingi - Menuliskan epistola sari pengujian hipotesis - Analisis epistola pada ur. asumsi - cek dan perbaikan penulisan Ade Bab I dan II	

Diketahui,
Ketua Jurusan


Muhammad A. M. Pd. I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M. Si.
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A, Jembermulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainmetro@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahyu Adi Guna
NPM : 14115801

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 4 - 2013 12		✓	Analisis diperbaiki blm menggunakan Hj kuburan atau Variabel - pengurusan kuburan blm dilakukan. - fungsi signifikansi $t = 5\%$ - cek dan perbaikan pemeriksaan	

Diketahui,
Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

DOKUMENTASI



Foto bersama dengan guru PAI SMP IT Insan Mulia Batanghari yaitu Bapak Salis M.Pd



Peneliti menyebarkan angket kepada sampel yang ada.



Sampel/siswa sedang mengisi jawaban angket yang peneliti sebar



Peneliti sedang mengamati jawaban dari sampe/siswa



Peneliti mengambil kertas jawaban yang telah dikerjakan sampel



Peneliti mengambil kertas jawaban yang telah dikerjakan sampel

RIWAYAT HIDUP



Wahyu Adi Guna, dilahirkan di desa Panaragan Indah, 13 Desember 1995, anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Sujarwo dan Ibu Musini. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SDN 1 Banarjojo Batanghari Baru selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Bataghari selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMK Ganesa I Sekampung selesai pada Tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agam Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Tahun Angkatan 2014 sampai sekarang.